

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perpajakan memiliki peran yang besar dalam penerimaan negara. Secara tidak langsung negara membutuhkan pajak untuk membiayai pengeluarannya. Hal tersebut memerlukan kesadaran seluruh lapisan masyarakat akan pentingnya membayar pajak. Pajak dan bisnis merupakan sesuatu yang saling berakitan satu sama lain. Semakin berkembangnya kegiatan usaha, maka semakin besar pula penghasilan yang didapat oleh perusahaan hal ini akan berpengaruh pula pada pajak yang harus dibayarkan.

Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan Terbatas atau PT merupakan badan usaha yang memiliki tanggung jawab terbatas. Dalam hal ini apabila PT mengalami kerugian, maka para pemegang saham hanya bertanggung jawab sebatas modal yang disetorkan saja. Tanggung jawab terbatas yang dimiliki membuat PT memiliki harta kekayaan yang terpisah dari para pemegang saham dan/atau pendiri perusahaan. Sehingga harta kekayaan perusahaan hanya dapat digunakan untuk kepentingan perusahaan saja.

PT X merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa kebersihan. Sebelum berbentuk PT, perusahaan ini berbentuk CV dimana keuangan perusahaan merupakan bagian dari pemilik perusahaan. Perubahan bentuk perusahaan ini disebabkan oleh beberapa faktor, faktor utamanya yakni untuk lebih mudah memenangkan tender yang diadakan oleh perusahaan

penyelenggara. Perubahan bentuk perusahaan menjadi PT tidak didukung dengan perubahan sistemnya, perusahaan masih menerapkan perlakuan seperti masih berbentuk CV. Hal ini digambarkan oleh Direktur PT X yang kerap kali melakukan penarikan dana secara teratur setiap bulan. Namun hal tersebut bukan sebagai gaji yang seharusnya diterima oleh direktur tersebut. Penggunaan dana tersebut dicatat sebagai bagian dari harga pokok penjualan oleh perusahaan. Hal ini tentunya memengaruhi laba dari PT X menjadi semakin kecil bahkan mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian dan memengaruhi perusahaan tersebut dalam membayarkan pajaknya. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam Tugas Akhir ini dengan judul “Perlakuan Perpajakan Terhadap Penggunaan Dana Perusahaan Secara Pribadi Oleh Pemilik Perusahaan PT X”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perlakuan perpajakan terhadap dana perusahaan yang digunakan oleh pemilik perusahaan PT. X?
2. Potensi pajak apa yang seharusnya timbul terhadap penggunaan dana tersebut?

1.3 Tujuan Laporan Tugas Akhir

Tujuan dari penyusunan Laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perlakuan perpajakan terhadap penggunaan dana perusahaan secara pribadi oleh pemilik perusahaan PT. X

2. Untuk mengetahui jenis pajak yang seharusnya dikenakan atas penggunaan dana tersebut.

1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya :

1. Bagi Penulis :
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang perlakuan perpajakan di perusahaan.
 - b. Mengetahui permasalahan di bidang perpajakan yang dihadapi perusahaan serta penerapan atas ilmu perpajakan yang telah diterima selama perkuliahan.
2. Bagi Almamater :
 - a. Media untuk menjalin kerjasama antara program studi Diploma III Perpajakan Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga dengan CV. Agay Kharisma Utama Satya.
 - b. Sebagai referensi serta literatur di bidang perpajakan bagi Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
3. Bagi Pembaca :
 - a. Sarana dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai permasalahan perpajakan.
 - b. Sebagai bahan literatur dalam hal penulisan laporan di bidang perpajakan.